BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertanggungjawaban pemilik hewan peliharaan sapi yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada pihak lain di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung tersebut berupa pemberian ganti rugi kepada korban kecelakaan lalu lintas yang dirugikan. Ganti rugi yang harus dibayarkan berdasarkan perhitungan jumlah kerugian nyata yang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas tersebut disebabkan oleh kebiasaan masyarakat setempat yang sudah sejak lama memelihara sapi yang tidak diikat dan diawasi oleh pemilik hewan peliharaan. Baik pemilik sapi maupun pengendara itu sendiri masih kurang paham dengan hukum positif di Indonesia yang mengatur mengenai hewan peliharaan yang dapat menyebabkan perbuatan melanggar hukum serta dapat menyebabkan kerugian terhadap orang lain yang ketentuannya terdapat dalam Pasal 1368 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
2. Penyelesaian kasus kecelakaan lalu lintas karena hewan peliharaan sapi di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung diselesaikan dengan cara damai dan kekeluargaan dengan upaya musyawarah dan mufakat antar

pihak serta melibatkan tokoh masyarakat untuk membantu mencari solusi terbaik untuk pihak pemilik sapi dan korban kecelakaan lalu lintas.

B. Saran

1. Disarankan kepada pemilik hewan peliharaan sapi agar lebih bertanggungjawab dalam menjaga dan mengawasi sapinya. Misalnya, dengan mengikatkan atau mengandangkan sapinya agar tidak merugikan pihak lain apabila terjadi kerugian terhadap pihak lain maka pemilik hewan peliharaan sapi diharapkan dapat bertanggungjawab terhadap kerugian yang ditimbulkan sapi tersebut.
2. Untuk menghindari terjadinya kasus kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan hewan peliharaan sapi, kepada penegak hukum dan pemerintah disarankan lebih tegas menerapkan aturan-aturan hukum yang ada agar dapat dipatuhi oleh masyarakat. Penting untuk mematuhi ketentuan yang berlaku mengenai kepemilikan hewan peliharan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.